

**ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *SALES GROWTH*
TERHADAP *RETURN SAHAM***

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FIRM SIZE AND SALES GROWTH
ON STOCK RETURN***

Anisa Maramis¹, Nor Norisanti², Kokom Komariah³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi^{1,2,3}
Maramisanisa1705@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* dan *Sales Growth* terhadap *Return Saham* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman tahun 2017-2020. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pada 30 anggota perusahaan subsektor makanan dan minuman terpilihlah 10 perusahaan yang dijadikan sample. Menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara *firm size* terhadap *return saham* dan adanya pengaruh antara *sales growth* terhadap *return saham* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Firm Size, Sales Growth, Return Saham*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Firm Size and Sales Growth on Stock Return in food and beverage sub-sector companies in 2017-2020. The method used is a quantitative method through an associative descriptive approach. The sample used in this study is by using purposive sampling. Of the 30 members of the food and beverage sub-sector companies, 10 companies were selected as samples. Using secondary data collection techniques and multiple linear regression analysis methods to test this research. The results of this study indicate that there is no influence between firm size on stock returns and there is an influence between sales growth on stock returns in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : *Firm Size, Sales Growth, Stock Return*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Salah satunya yaitu dengan adanya pasar modal ini tentunya memiliki peran sebagai tempat bagi masyarakat untuk dapat menanamkan modalnya atau berinvestasi pada *instrument* keuangan serta sebagai tempat meningkatkan

pendanaan dalam rangka mendukung pembangunan yang berkelanjutan. *Instrument* pasar modal yang paling terkenal atau banyak sekali di gemari oleh masyarakat untuk menanamkan modalnya adalah saham.

Dalam kegiatan investasi tersebut seorang investor menginvestasikan dananya dikarenakan memiliki tujuan

untuk memperoleh pendapatan (*return*). Apabila suatu perusahaan dapat memberikan *return* yang cukup besar bagi para investornya, tentunya hal tersebut dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk investor dan mengakibatkan akan semakin menambah investasi yang dilakukan oleh investor tersebut, dan hal ini tentunya dapat memberikan suatu dampak yang positif bagi nilai perusahaan di pasar. Tetapi tidak semua perusahaan itu dapat memberikan suatu *return* saham sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para investor tersebut. Sehingga untuk itu para investor sebaiknya harus melihat terlebih dulu kondisi suatu keuangan pada perusahaan-perusahaan tersebut dan menilai apakah perusahaan yang investor pilih layak untuk mereka investasikan ataupun sebaliknya. Agar investor mendapatkan hasil yang maksimal investasi tersebut.

Berkaitan dengan pemilihan untuk melakukan investasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga faktor tersebut harus diketahui oleh investor. Faktor ini terdiri dari 2 faktor yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan yaitu struktur hutang perusahaan, struktur modal, analisis fundamental, menyangkut kualitas dan reputasi manajemennya, dan lainnya. Lalu faktor eksternal perusahaan yaitu pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, terjadinya inflasi, dan kondisi ekonomi. Salah satu faktor internal dalam suatu perusahaan adalah analisis fundamental.

Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat faktor internal dalam setiap perusahaan. Dengan adanya rasio keuangan dapat membantu investor mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi sehingga investasi yang dijalani oleh para investor tersebut mengalami keuntungan. Selain itu rasio-rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengukur suatu kekuatan dan kelemahan dari setiap perusahaan serta

dapat memprediksi nilai *return* saham di pasar modal.

Selain itu faktor yang harus diperhatikan di dalam menentukan investasi pada suatu perusahaan sehingga investor dapat menerima *return* saham berupa keuntungan yaitu *Firm Size*. *Firm Size* ini sangat berpengaruh terhadap investasi. *Firm Size* merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai menjual atau nilai aktiva. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan mencerminkan semakin besarnya kemampuan perusahaan tersebut untuk dapat membiayai kebutuhan dananya (kesempatan investasi) di masa yang akan datang. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif bagi investasi (Ismail & Wahyundaru, 2020). Ketika suatu ukuran perusahaan besar maka akan membuat investor yakin untuk menanamkan modalnya, karena dengan adanya hal tersebut investor lebih mempercayakan tingkat keberlangsungan usahanya agar lebih terjamin dan kecil kemungkinan akan terjadi kebangkrutan. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin banyaknya investor yang tertarik membeli saham pada suatu perusahaan yang memiliki ukuran besar maka terjadi peningkatan yang diperoleh pada harga saham perusahaan tersebut dan tingkat *return* saham yang dihasilkan akan meningkat.

Adapun pertumbuhan penjualan dapat dianggap memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Karena semakin tinggi *sales growth* akan memiliki nilai yang paling tinggi bagi investor. Dengan adanya pertumbuhan penjualan yang tinggi maka akan berdampak semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan sehingga dapat menjamin keberlangsungan aktivitas dan keberadaan perusahaan tersebut. Apabila suatu perusahaan semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, perusahaan tersebut dianggap berhasil menjalankan

strateginya. Hal tersebut akan memberikan suatu nilai lebih bagi para investor sehingga mereka tertarik untuk membeli saham tersebut. Adanya pembelian saham oleh investor dapat mempengaruhi harga saham sehingga berdampak pula pada kenaikan *return* saham (Muslih & Fitriah, 2019).

Sub sektor Makanan dan Minuman ini merupakan salah satu Sub Sektor yang paling banyak diminati oleh para investor. Di dalam kondisi apapun sub sektor makanan dan minuman tetap mampu bertahan dan menghasilkan keuntungan meskipun perekonomian sedang menurun. Tidak seperti industri lain yang kadang ketika perekonomian sedang menurun mereka pun ikut terjadi penurunan. Selain itu sub sektor makanan dan minuman mampu menghasilkan keuntungan sepanjang tahunnya. Karena hal tersebutlah sub sektor makanan dan minuman harga sahamnya di pasar modal selalu di harga mahal.

Adanya pandemi yang berlangsung sepanjang tahun 2020 hingga saat ini mengakibatkan kerugian pada beberapa aspek terutama perekonomian Indonesia. Salah satu yang terkena dampak yaitu pasar modal. Sehingga mengakibatkan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) mengalami fluktuasi khususnya pada subsektor makanan dan minuman. Berikut disajikan harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode tahun 2017-2020.

Terjadinya fluktuatif harga saham pada tahun 2020 ini disebabkan karena adanya pandemi yang berdampak langsung terhadap pasar modal sehingga mengakibatkan penurunan harga saham pada beberapa perusahaan yang berada pada sub sektor makanan dan minuman. Penurunan harga saham ini berdampak pada investor karena apabila harga saham mengalami penurunan tentunya *return* yang akan diterima oleh para investor akan ikut menurun.

Manajemen Keuangan merupakan manajemen yang menjalankan kegiatan

perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan perusahaan tersebut. (Hanafi, 2016)

Analisis Laporan Keuangan menurut (Kariyoto, 2017) merupakan suatu proses dimana dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas suatu perusahaan pada masa sekarang dan masa lampau, dengan tujuan utama yaitu untuk menentukan prediksi dan perkiraan yang paling memungkinkan mengenai suatu *performance* dan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.

Pasar Modal menurut (Tandelilin, 2017) merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan suatu sekuritas. Maka dari itu pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti halnya obligasi dan saham.

Firm Size menurut (Pujiani & Prasetyono, 2012) merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan cara logaritma natural dari total *asset* (\ln total *asset*). Total *asset* tersebut dijadikan sebagai indikator untuk ukuran perusahaan karena bersifat jangka panjang di bandingkan dengan penjualan.

Sales Growth menurut (Susanti, 2017) merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang dan dalam manajemen keuangan dapat diukur berdasarkan nilai perubahan total pertumbuhan penjualan. Apabila suatu perusahaan dengan tingkat penjualannya relatif tinggi maka dimungkinkan untuk dibelanjai dengan menggunakan hutang lebih besar dibandingkan dengan suatu perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah, sehingga keuntungan diperoleh dari suatu peningkatan penjualan tersebut dapat diharapkan masih bisa menutupi semua biaya dari hutang tersebut.

Return Saham menurut (Tandelilin,

2017) merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Annual Report, selama tahun 2017-2020 pada perusahaan-perusahaan Makanan dan Minuman.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan pemilihan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif asosiatif. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik analisis linear berganda. Dan untuk pengujian menggunakan hipotesis penelitian menggunakan Uji Parsial (T test) dan Uji Simultan (F test). Berdasarkan data yang diperoleh dari Laporan Tahunan per Perusahaan, maka dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) peneliti memilih 10 perusahaan yaitu : AISA, ALTO, DLTA, ICBP, INDF, MLBI, STTP, SKBM, ROTI, dan ULTJ.

Penelitian ini menggunakan Variable Independent yaitu *Firm Size* dan *Sales Growth*, lalu Variable Dependen yang digunakannya yaitu *Return Saham*.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Dengan cara memperoleh data dari dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi ini merupakan suatu data dari dokumen-dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terkait dari Bursa Efek Indonesia, sedangkan Studi Kepustakaan

merupakan teori-teori dan kajian-kajian yang berupa jurnal, buku, website, artikel dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai referensi di dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) menurut (Hutomo et al., 2019) pada intinya dapat diartikan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi ini nantinya akan mengukur sejauh mana suatu varian variabel mempengaruhi dan seberapa besar kontribusi variabel *Firm Size* (X1), dan *Sales Growth* (X2) terhadap *Return Saham* dihitung terhadap koefisien penentu.

Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut (Mar'at, 2013) adalah untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal (terdistribusi seperti lonceng). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data menurut (Ghozali, 2018) dilakukan Non-parametrik statistik yaitu dengan cara Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila suatu nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun apabila suatu nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda menurut (Mudah, 2020) digunakan untuk menguji suatu hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Di dalam analisis regresi linier berganda

ini terdapat beberapa variabel-variabel independen digunakan untuk memprediksi suatu nilai dari variabel dependennya.

Uji Parsial (uji t)

Uji Parsial (*t test*) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji Simultan (uji F)

Uji Simultan (*F test*) menurut (Ghozali, 2018) adalah “suatu uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama”. Uji ini menunjukkan apakah sekelompok variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Apabila suatu nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.
2. Apabila suatu nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ artinya variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 1 Uji Koefisien Korelasi Ganda

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	.635	2	.318	2.647	.084 ^a
Residual	4.439	37	.120		
Total	5.074	39			

a. Predictors: (Constant), sales_growth, firm_size

b. Dependent Variable: return_saham

Sumber : SPSS 16, Data diolah Peneliti, 2021

Dari data tabel olahan diatas dapat diketahui bahwa korelasi variabel *firm size*

dan *sales growth* adalah sebesar 0,354. Berdasarkan Kriteria Guilford, hasil perhitungan korelasi menghasilkan nilai sebesar 0,354. Maka nilai yang didapat terletak pada kriteria korelasi atau hubungan yang rendah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2 Uji Koefisien Determinitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33737186
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.202
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS 16, Data diolah Peneliti, 2021

Dari data yang diperoleh tabel diatas maka dihasilkan nilai R² sebesar 0,125 atau artinya 12,5%. Sehingga nilai tersebut memberikan penjelasan bahwa *firm size* dan *sales growth* memberikan pengaruh sebanyak 0.125 atau 12,5% terhadap *return* saham. Sedangkan 87,5% lainnya dipengaruhi oleh beberapa variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Dari data yang diperoleh nilai yang dihasilkan bahwa Kolmogorov Smirnov Z sebesar 1.279 dengan nilai signifikansinya (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,076 $> 0,05$ yang artinya nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.220	.649		.339	.737
firm_size	-.006	.023	-.044	-.286	.777
sales_growth	.058	.025	.352	2.287	.028

a. Dependent Variable: return_saham

Sumber : SPSS 16, Data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 16, maka diperoleh nilai $b_1 = -0.006$ $b_2 = 0,058$ sedangkan nilai $a = 0,220$. Kemudian nilai diatas dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y^* = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y^* = 0,220 - 0,006X_1 + 0,058X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas ialah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar $a = 0,220$. Menyatakan bahwa *firm size* dan *sales growth* tidak ada perubahan atau nilai nol maka nilai variabel *return saham* yaitu sebesar 0,220.
2. Koefisien regresi *firm size* sebesar $b_1 = -0,006$, menyatakan hubungan tidak searah, sehingga dapat di artikan apabila *firm size* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan memberikan penurunan terhadap *return saham* sebesar 0,006.
3. Koefisien regresi *sales growth* sebesar $b_2 = 0.058$, menyatakan hubungan searah, sehingga dapat diartikan apabila *sales growth* mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka hal tersebut akan memberikan peningkatan terhadap *return saham* sebesar 0,058.

Uji Hipotesis Uji Parsial (T test)

Tabel 4 Uji Parsial (T test)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.220	.649		.339	.737
firm_size	-.006	.023	-.044	-.286	.777
sales_growth	.058	.025	.352	2.287	.028

a. Dependent Variable:
return_saham

Sumber: SPSS 16, Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji t diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengujian *Firm Size* (X1). Dari hasil yang diperoleh data tabel diatas menunjukkan bahwa *firm size* memiliki hasil nilai t hitung sebesar $-0,286 < t$ tabel sebesar 1,684. dan signifikansi sebesar $(0,777 > 0,05)$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari *firm size* terhadap *return saham*.
2. Pengujian *Sales Growth* (X2). Dari hasil yang diperoleh data tabel diatas menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki nilai t hitung sebesar $2,287 > t$ tabel sebesar 1,684. dan signifikansi sebesar $(0,028 < 0,05)$, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari *sales growth* terhadap *return saham*.

Uji Simultan (F test)**Tabel 5 Uji F test (Simultan)**

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.635	2	.318	2.647	.084 ^a
Residual	4.439	37	.120		
Total	5.074	39			

a. Predictors: (Constant), sales_growth, firm_size

b. Dependent Variable: return_saham

Sumber : SPSS 16, Data diolah, 2021

Dari hasil yang diperoleh data tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu ($2,647 < 3,25$) dan signifikansi ($0,084 > 0,05$). Maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh secara bersama-sama antara *firm size* dan *sales growth* terhadap *return saham*.

PENUTUP**Kesimpulan**

Pengujian ini disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Berdasarkan penelitian uji t menghasilkan bahwa *Firm Size* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020.
2. Berdasarkan penelitian melalui uji t menghasilkan bahwa *Sales Growth* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020.
3. *Firm Size* dan *Sales Growth* dengan penelitian uji F yaitu tidak adanya

pengaruh terhadap *return saham* pada Perusahaan Subsektor Industri Makanan dan Minuman di BEI tahun 2017-2020.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya apabila penelitian ini menjadi acuan, diharapkan dapat menambahkan periode pengamatan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Lalu peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang diprediksi dapat mempengaruhi *return saham* sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, & Salim, S. (2020). Pengaruh Dividen Yield, Sales Growth, Firm Value, Firm Size terhadap Return Saham. *2(1)*, 1540–1549.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan* (2 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hutomo, Y. P., Lestari, D. D., & Mukmin, M. N. (2019). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Profitabilitas : Kajian Terhadap Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akunida, Vol 5(2)*.
- Ismail, M., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, nilai perusahaan, ukuran perusahaan terhadap return saham. Judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Investasi pada dasarnya yaitu menempatkan sebagian dana atau kekayaan pada masa sekarang dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa yang

- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Mar`at, F. S. (2013). Pengaruh Firm Size Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2009. *journal of separation science and Engineering*, 5(1), 11–21.
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. 7(8), 4063–4093.
- Mudah, K. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Pengungpn Corporate Social Responsibility. 9(1).
- Muslih, M., & Fitriah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Arus Kas Operasi, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham. *Aksara Public*, 3(1), 246–260.
- Pujiani, S., & Prasetiono. (2012). *Analisis Pengaruh Retudn On Assets, Sales Growth, Structure Assets, Firm Size dan Investmenr Opportunity terhadap Financial Leverage (Studi perbandingan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 200. I(1990)*, 1–14.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Kencana.
- Susanti, Y. A. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis terhaadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1–125.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Kansius.